

**PERENCANAAN FASILITAS WAITING ROOM
PENYANDANG DISABILITAS PADA RUANG TUNGGU
TERMINAL 1 DAN PENAMBALAN STAGING AREA
PENYIMPANAN KONTAINER KARGO
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)***

Tanggal 2 Oktober 2024 – 28 Februari 2025



Disusun Oleh:

**FAISAL RAHMAT
NIT: 30722009**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

**PERENCANAAN FASILITAS WAITING ROOM
PENYANDANG DISABILITAS PADA RUANG TUNGGU
TERMINAL 1 DAN PENAMBALAN STAGING AREA
PENYIMPANAN KONTAINER KARGO
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)***

Tanggal 2 Oktober 2024 – 28 Februari 2025



Disusun Oleh:

**FAISAL RAHMAT
NIT: 30722009**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
PERENCANAAN FASILITAS WAITING ROOM
PENYANDANG DISABILITAS PADA RUANG TUNGGU
TERMINAL 1 DAN PENAMBALAN STAGING AREA
PENYIMPANAN KONTAINER KARGO
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA

Oleh:

FAISAL RAHMAT
NIT. 30722009
Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disahkan
sebagai salah satu syarat penilaian *On The Job Training* (OJT)

Disetujui Oleh:

Supervisor OJT


Muhammad Hilmi
NIP. 20247125

Dosen Pembimbing


Fahrur Rozi, S.T., M.Sc.
NIP. 19790620 200812 1 001

Mengetahui,

Pimpinan Instansi Lokasi OJT
General Manager KC Bandar Udara Internasional Juanda
PGS. Airport Technical Division Head



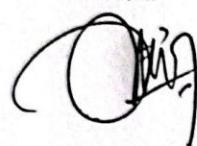
Regi Armigia
NIP.20242606

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan On The Job Training telah dilakukan pengujian didepan tim penguji pada tanggal 7 Maret 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*.

Tim Penguji

Ketua



Fahrur Rozi, S.T., M.Sc.
NIP. 19790620 200812 1 001

Sekretaris



Muhammad Hilmi
NIP. 20247125

Anggota



M. Iskandar Farid
NIP. 20246101

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Linda Winasari, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan atau *On the Job Training* (OJT) II di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya ini dengan baik. Penulisan laporan ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat lulus kegiatan *On the Job Training II* yang dilaksanakan pada semester V Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII Alpha, kegiatan ini dilakukan dalam waktu I semester di Bandar Internasional Juanda Surabaya.

Adapun bahan-bahan dalam Laporan OJT II ini diperoleh dari pengumpulan data di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya dan bantuan serta bimbingan yang diberikan secara aktif oleh supervisor dan pegawai di Unit Landside dan Airside. Selama pembuatan laporan ini penulis juga mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis haturkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan *On the Job Training* (OJT).
2. Teristimewa kepada kedua Orang Tua yang selalu memberikan doa, nasihat, dan bantuan serta dukungan moral dan spiritual demi keberkahan kegiatan *On the Job Training* (OJT) maupun dalam kegiatan menempuh pendidikan.
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Muhammad Tohir selaku General Manager Kantor Cabang PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional Juanda.
5. Ibu Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan.
6. Bapak Nugroho Setiawan Basuki selaku Airport Technical Division Head

7. Bapak Julham Prihatianto selaku Airport Land Side Facilities Department Head dan Bapak Regi Armigia selaku Airport Air Side Facilities Department Head sekaligus pembimbing On The Job Training II.
8. Bapak M. Iskandar Farid selaku Airport Land Side Facilities Technician dan Bapak Muhammad Hilmi selaku Air Side Facilities Technician sekaligus pembimbing lapangan On The Job Training II.
9. Bapak Fahrur Rozi, ST., M.Sc selaku dosen pembimbing *On the Job Training*.
10. Seluruh pegawai di Kantor Cabang PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional Juanda.
11. Rekan – rekan *On the Job Training* Teknik Bangunan dan Landasan Politeknik Penerbangan Surabaya Angkatan 7 Alpha yang telah membantu serta memberi dukungan selama kegiatan berlangsung.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberi dukungan hingga terselesaiannya laporan ini.

Surabaya, 7 Maret 2025

Penulis

FAISAL RAHMAT
NIT. 30722009

DAFTAR ISI

LAPORAN <i>ON THE JOB TRAINING (OJT)</i>	i
LAPORAN <i>ON THE JOB TRAINING (OJT)</i>	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	0
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	1
1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	2
1.2.1 Maksud Pelaksanaan On The Job Training	2
1.2.2 Manfaat Pelaksanaan On The Jon Training	2
BAB II PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i>	3
2.1 Sejarah Singkat.....	3
2.2 Data Umum	8
BAB III TINJAUAN TEORI.....	12
3.1 Bandar udara.....	11
3.2 Fasilitas Sisi Darat.....	11
3.2.1 Bangunan Terminal.....	11
3.2.2 Pengertian Disabilitas.....	11
3.2.3 Ragam Penyandang Disabilitas.....	12
3.3 Fasilitas sisi Udara.....	12
3.3.1 Pengertian Terminal Kargo.....	13
BAB IV PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i>	15
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	15
4.1.1 Fasilitas Sisi Darat.....	15

4.1.2 Fasilitas Sisi Udara.....	15
4.2 Jadwal On The Job Training	23
4.3 Permasalahan.....	24
4.4 Penyelesaian Masalah	24
4.4.1 Pelaksanaan Perencanaan Pembuatan Fasilitas <i>Waiting Room</i>	16
4.4.2 Pelaksanaan pekerjaan perbaikan jalan.....	18
BAB V PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.1.1 Kesimpulan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	34
5.1.2 Kesimpulan Permasalahan.....	34
5.2 Saran	35
5.2.1 Saran Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	35
5.2.2 Saran Permasalahan	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aerodrome Bandara Juanda Surabaya	8
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> II.....	23
Tabel 4. 2 Luas dan Volume Kerusakan	28
Tabel 4. 3 Kebutuhan Material Menurut PM 78 Tahun 2014	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Perhitungan Kebutuhan Material	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Alat dan Bahan.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ir. Djuanda Katawidjaja.....	3
Gambar 2. 2 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya	5
Gambar 2. 3 Terminal 1 Bandar Udara Juanda Surabaya	6
Gambar 2. 4 Terminal 2 Bandar udara Juanda Surabaya	7
Gambar 2. 5 Layout Bandar Udara Juanda Surabaya.....	11
Gambar 2. 6 Peta Bandar Udara Juanda Surabaya.....	11
Gambar 4. 1 Terminal 1 Bandar Udara Juanda Surabaya.....	16
Gambar 4. 2 Terminal 2 Bandar Udara Juanda Surabaya	17
Gambar 4. 3 Terminal Kargo Bandar Udara Juanda Surabaya	17
Gambar 4. 4 Gedung AOB Bandar Udara Juanda Surabaya.....	18
Gambar 4. 5 ATC Bandar Udara Juanda Surabaya.....	19
Gambar 4. 6 Gedung Utilitas Bandar Udara Juanda Surabaya	19
Gambar 4. 7 Gedung AVSEC Bandar Udara Juanda Surabaya	20
Gambar 4. 8 Temapat Parkir Bandar Udara Juanda Surabaya	21
Gambar 4. 9 <i>Runway</i> Bandar Udara Juanda Surabaya	21
Gambar 4. 10 <i>Taxiway</i> Bandar Udara Juanda Surabaya	22
Gambar 4. 11 <i>Apron</i> Bandar Udata Juanda Surabaya	23
Gambar 4. 12 Lokasi Rencana Pekerjaan.....	25
Gambar 4. 13 Kondisi Eksisting untuk Rencana Pembangunan	26
Gambar 4. 14 Peangambilan Material	30
Gambar 4. 15 Pembersihan Area Kerja.....	31
Gambar 4. 16 Pengisian Material Tambalan	31
Gambar 4. 17 Pemadatan.....	32
Gambar 4. 18 Pembakaran	32
Gambar 4. 19 Penambahan Aspal Emulsi dan Pasir	33
Gambar 4. 20 Pemadatan Kembali dan Finishing	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perencanaan Desain Menggunakan <i>AutoCad</i>	38
Lampiran 2 Perencanaan Desain Menggunakan <i>SketchUp</i>	38
Lampiran 3 Desain Final	40
Lampiran 4 Rencana Anggaran Biaya	46
Lampiran 5 Form Kegiatan Harian <i>On The Job Trainning II</i>	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On The Job Training*

Indonesia merupakan negara kepulauan yang wilayahnya terbentang dari Sabang sampai Merauke. Hal ini menjadi salah satu faktor dalam pesatnya pertumbuhan transportasi, terutama transportasi udara. Transportasi udara dinilai lebih cepat dan efisien dalam upaya menjangkau daerah-daerah terpencil. Berbagai upaya dilakukan dalam meningkatkan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan untuk mencapai pelayanan yang baik di bidang transportasi udara.

Bandar Udara Internasional Juanda terletak di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, sekitar 20 kilometer sebelah selatan dari pusat Kota Surabaya. Bandara ini berada di kawasan Sedati, dekat dengan pesisir Laut Jawa, dan memiliki akses utama melalui Jalan Raya Bandara Juanda yang menghubungkannya dengan jalan tol Waru–Juanda, memudahkan perjalanan menuju berbagai daerah di Surabaya dan sekitarnya. Selain itu, bandara ini juga dekat dengan beberapa kawasan strategis seperti Rungkut, Sidoarjo, dan kawasan industri di sekitar Surabaya. Sebagai salah satu bandara tersibuk di Indonesia, Juanda melayani penerbangan domestik dan internasional dengan fasilitas modern serta dua terminal utama yang memisahkan penerbangan domestik dan internasional.

Praktik kerja lapangan atau *On the Job Training* (OJT) di sebuah bandara merupakan bagian dari kurikulum pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya. OJT II perlu dilaksanakan agar para mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna untuk karir mereka di masa depan. Lulusan diharapkan memiliki keahlian dan keterampilan yang

dibutuhkan. Melalui program OJT II, para mahasiswa dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kompetensi, baik secara individu maupun dalam tim.

1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan *On The Job Training*

1.2.1 Maksud Pelaksanaan On The Job Training

Maksud dari pelaksanaan *On the Job Training (OJT)*, sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman tentang segala hal yang tidak bisa didapatkan pada bangku perkuliahan.
2. Menyesuaikan dan menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Lebih mengenal dunia kerja yang sesungguhnya terutama dalam bidang bangunan dan landasan agar setelah lulus dari Politeknik Penerbangan Surabaya mampu mempersiapkan diri dengan baik sehingga menjadi seorang Teknisi Bangunan dan Landasan yang handal dan professional.

1.2.2 Manfaat Pelaksanaan On The Jon Training

Manfaat dari pelaksanaan *On the Job Training (OJT)*, sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional
2. Setelah pelaksanaan *On the Job Training (OJT)* para tauna/i akan mendapatkan pengalaman kerja nyata dalam dunia penerbangan.
3. Mendapatkan pengalaman di dunia kerja yang sebenarnya.

BAB II

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING*

2.1 Sejarah Singkat

Bandar Udara Internasional Juanda semula dibangun sebagai pangkalan udara TNI Angkatan Laut. Namun dalam perkembangannya juga melayani jalur penerbangan sipil. Sejalan dengan pertumbuhan penerbangan sipil, maka pengelolaan Bandar Udara Internasional Juanda dialihkan dari Departemen Hankam ke Departemen Perhubungan dan kemudian diserahkan kembali ke Perum Angkasa Pura I. Bandar Udara Internasional Juanda berada dibawah manajemen PT. Angkasa Pura I, yaitu anak usaha BUMN yang ditugaskan pemerintah untuk mengelola jasa kebandarudaraan di wilayah Indonesia. Dengan mengutamakan keselamatan penerbangan dan pelayanan prima, Bandar udara ini terus berkembang menjadi pintu gerbang ke pusat pertumbuhan wilayah Indonesia.



Gambar 2. 1 Ir. Djuanda Kartawidjaja
(Sumber : news.detik.com, 2021)

Rencana untuk membangun satu pangkalan udara baru yang bertaraf internasional sebenarnya sudah digas sejak berdirinya Biro Penerbangan Angkatan Laut Republik Indonesia pada tahun 1956. Namun, pada akhirnya

agenda politik pula yang menjadi faktor penentu realisasi program tersebut. Salah satu agenda politik itu adalah perjuangan pembebasan Irian Barat. Saat itu terdapat beberapa pilihan lokasi, antara lain: Gresik, Bangil (Pasuruan) dan Sedati (Sidoarjo). Setelah melakukan survei, akhirnya pilihan jatuh pada Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Tempat ini dipilih karena selain dekat dengan Surabaya, area tersebut memiliki tanah yang sangat luas dan datar, sehingga sangat memungkinkan untuk dibangun pangkalan udara Angkatan Laut yang besar dan dapat diperluas lagi dikemudian hari.

Proyek pembangunan yang berikutnya disebut sebagai “Proyek Waru” merupakan proyek pembangunan lapangan terbang pertama sejak Indonesia merdeka. Proyek ini bertujuan menggantikan pangkalan udara peninggalan Belanda di Morokrembangan dekat Pelabuhan Tanjung Perak, yang sudah berada di tengah pemukiman padat dan sulit dikembangkan. Pelaksanaan proyek Waru, melibatkan tiga pihak utama, yaitu: Tim Pengawas Proyek Waru (TPPW) sebagai wakil pemerintah Indonesia, Compagnie d’Ingenieurs et Techniciens (CITE) sebagai konsultan dan Societe de Construction des Batignolles (Batignolles) sebagai kontraktor. Kedua perusahaan asing merupakan perusahaan asal Perancis. Dalam kontrak yang melibatkan tiga pihak tersebut, ditentukan bahwa proyek harus selesai dalam waktu empat tahun (1960-1964). Pada tanggal 22 September 1963 proyek tersebut dapat diselesaikan dan siap untuk digunakan. Sehari kemudian satu sortie penerbangan yang terdiri dari empat pesawat Fairey Gannet milik Angkatan Laut Republik Indonesia, di bawah pimpinan Mayor AL (Pnb) Kunto Wibisono melakukan uji coba pendaratan untuk pertama kalinya. Di tengah proses pembangunan bandar udara ini terjadi krisis masalah keuangan, sehingga pihak Batignolles mengancam untuk hengkang.

Penanganan masalah ini sampai ke Presiden Soekarno, beliau memberikan mandat kepada Waperdam I Ir. Djuanda untuk mengatasi masalah ini hingga proyek selesai. Pada tanggal 15 Oktober 1963, Ir. Djuanda mendarat di

landasan dengan menumpangi Convair 990 untuk melakukan koordinasi pelaksanaan proyek pembangunan. Pada tanggal 7 November 1963 Ir. Djuanda wafat. Karena sangat berjasa dalam pembangunan bandar udara ini, maka pangkalan udara baru tersebut diberi nama Pangkalan Udara Angkatan Laut Djuanda dan resmi dibuka Presiden Soekarno pada tanggal 12 Agustus 1964.

Dalam pengembangannya muncul keinginan maskapai Garuda Indonesia Airways (GIA) untuk mengalihkan operasi pesawatnya (Covair 240, Convair 340 dan Covair 440) dari lapangan terbang Morokrembangan ke Djuanda. Namun, karena pembangunannya tidak direncanakan untuk penerbangan sipil sehingga otoritas pangkalan saat itu berinisiatif merenovasi gudang bekas Batignolles untuk dijadikan terminal sementara. Lanudal Djuanda melayani penerbangan sipil sejak 7 Desember 1981 oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Republik Indonesia. Pada 1 Januari 1985, pengelolaan bandar udara komersial dialihkan kepada Perum Angkasa Pura I berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1984. Seiring berjalananya waktu, penerbangan sipil di bandar udara ini bertambah. Hingga akhirnya dibangun terminal khusus untuk melayani penerbangan sipil dan penerbangan internasional. Pada tanggal 24 Desember 1990, Bandar Udara Juanda ditetapkan sebagai bandar udara internasional dengan peresmian terminal penerbangan internasional. Pada saat ini PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II telah *merger* menjadi satu yaitu PT Angkasa Pura Indonesia.



Gambar 2. 2 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya
(Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Udara_Internasional_Juanda)

Terminal 1 Bandara Juanda dibuka pada tahun 2006. Terminal ini terletak di sebelah utara landasan pacu. Terminal ini digunakan untuk semua keberangkatan domestik dan terbagi menjadi 3 Pintu Keberangkatan, yaitu Terminal 1A, 1B dan 1C. Terminal 1A digunakan untuk maskapai Garuda Indonesia, Citilink dan Pelita Air Service. Terminal 1B digunakan untuk maskapai AirAsia, Sriwijaya Air, NAM Air, Wings Air, Super Air Jet, Airfast Indonesia, Susi Air dan maskapai Charter lainnya. Terminal 1C digunakan untuk maskapai Lion Air dan Batik Air. Beberapa tahun kemudian, semakin banyaknya rute penerbangan dari dan ke Surabaya. Baik domestik, maupun internasional. Hal ini membuat terminal ini menjadi overload. Kapasitas sebenarnya hanya 6 juta penumpang/tahun. Namun pada tahun 2013, jumlah penumpang yang berangkat dan datang menjadi 17 juta penumpang pertahun. Pada akhirnya pemerintah memutuskan untuk membangun terminal 2 yang berada di terminal lama bandara juanda.

Terminal lama dibongkar lalu dibangun menjadi terminal 2. Pada tahun 2019, dilakukan renovasi di area terminal 1 dan perluasan hingga kearah timur dikarenakan jumlah penumpang yang semakin meningkat. Perluasan area terminal 1 selesai pada tahun 2021, dari sebelumnya memiliki luas 67.000 meter persegi, kini bertambah menjadi 91.700 meter persegi, serta memiliki 15 Gate Keberangkatan dari sebelumnya hanya 12 Gate Keberangkatan. Diperkirakan dengan perluasan ini dapat menampung 13,6 Juta Penumpang.



Gambar 2. 3 Terminal 1 Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

Terminal 2 mulai dibangun sejak tahun 2011 yang berada di terminal lama Bandar Udara Juanda. Terminal lama dibongkar dan dibangun terminal 2. Terminal ini dibangun untuk mengurangi kepadatan penumpang di terminal 1 yang sudah overload dan dipakai untuk semua keberangkatan Internasional, termasuk Umroh dan Haji. Terminal ini memiliki 9 Gate Keberangkatan. Setelah tertunda beberapa bulan, terminal ini dijadwalkan beroperasi tanggal 14 Februari 2014. Namun karena abu letusan Gunung Kelud, terminal ini ditunda operasinya hingga beberapa hari.

Terminal ini dapat menampung 6 juta penumpang pertahun. Terminal ini sempat ditutup untuk sementara waktu pada tahun 2020-2021 dikarenakan Pandemi COVID-19 yang melonjak tinggi, sehingga tidak melayani penerbangan internasional dan semua keberangkatan domestik Garuda Indonesia dan AirAsia yang awalnya berada di Terminal ini dipindahkan ke Terminal 1, namun pada akhir tahun 2021, Terminal ini beroperasi kembali untuk melayani penerbangan internasional.



Gambar 2. 4 Terminal 2 Bandar udara Juanda Surabaya
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2025)

2.2 Data Umum

2.2.1 Aerodrome Bandar Udara Internasional Juanda

Mengenai detail informasi umum aerodrome Bandara International Juanda Surabaya ini diperoleh dari Berita Acara Pengawasan Tingkat Pelayanan (Level of Service) Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara International Juanda-Surabaya Tahun 2022 Nomor: 32/BA/DBU/LOS-PJP2U/TRF-SUB/VII/2022 yang dapat diperhatikan sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Aerodrome Bandara Juanda Surabaya

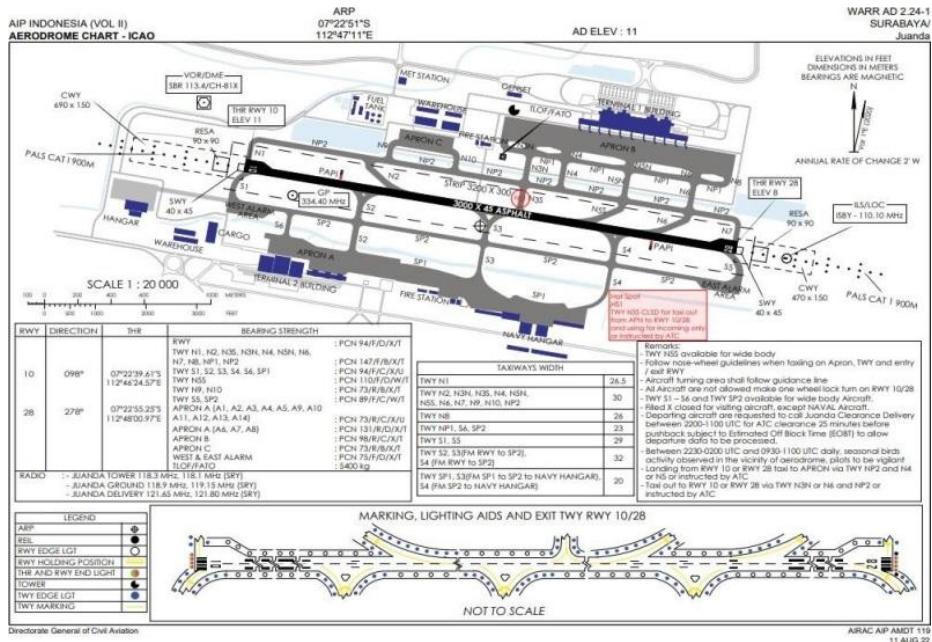
1.	Nama Bandar Udara/Kota	: Juanda/Sidoarjo
2.	Lokasi Bandar Udara	: Sidoarjo-Jawa Timur, 15,80 Km Surabaya (Heading 340,58o)
3.	Alamat/Telepon/Email	: Jl. Ir. H. Juanda, Sedati, Kab. Sidoarjo/031-2986200
4.	Kode Bandar Udara IATA/ICAO	: SUB/WARR
5.	Jam Operasi Bandar Udara	: 05.00 – 21.00 (WIB)
6.	Luas Terminal Penumpang	: 149.226 m ²
	a. Luas Terminal 1 (Domestik)	: 103.533 m ²
	b. Luas Terminal 2 (Internasional)	: 45.640 m ²
7.	Luas Area Komersial	: 17.378 m ²
	a. Luas Terminal 1	: 9.230 m ²
	b. Luas Terminal 2	: 8.148 m ²
8.	Jumlah Penumpang Tahun 2020 Dalam Negeri	
	a. Berangkat	: 2.760.605 pax
	b. Datang	: 3.168.921 pax
	c. Transit	: 441.216 pax
	Luar Negeri	

	a. Berangkat : 199.102 pax b. Datang : 231.254 pax c. Transit : 0 pax	
9.	Jumlah Penumpang Tahun 2021 Dalam Negeri a. Berangkat : 2.471.367 pax b. Datang : 2.896.521 pax c. Transit : 463.641 pax Luar Negeri a. Berangkat : 8.552 pax b. Datang : 69.756 pax c. Transit : 0 pax	
10.	Jumlah Penumpang Waktu Sibuk (Peak Hour) Tahun 2020 Dalam Negeri a. Berangkat : 1.242 pax b. Datang : 1.426 pax Luar Negeri a. Berangkat : 259 pax b. Datang : 301 pax	
11.	Jumlah Penumpang Waktu Sibuk (Peak Hour) Tahun 2021 Dalam Negeri a. Berangkat : 1.112 pax b. Datang : 1.303 pax Luar Negeri a. Berangkat : 113 pax b. Datang : 405 pax	
12.	Jumlah maskapai yang dilayani tahun 2020-2021	10 (sepuluh) Maskapai - Garuda Indonesia

		<ul style="list-style-type: none"> - Citilink Indonesia - Wings Air - Lion Air - Batik Air - Super Air Jet - Sriwijaya Airlines - Indonesia Air Asia - Nam Air - My Indo Airlines
13.	Jumlah Garbarata (Aviobridge) a. Terminal 1 b. Terminal 2	: 23 (dua puluh tiga) unit : 15 (lima belas) unit : 8 (delapan) unit
14.	Jumlah <i>Check-in Counter</i> a. Terminal 1 b. Terminal 2	: 131 unit Check-in Counter : 83 (delapan puluh tiga) Common Use Check-in Counter, 10 (sepuluh) Self Check-in : 38 (tiga puluh delapan) Common Use Check-in Counter

2.2.2 Layout Bandara

Data dari Bandara International Juanda Surabaya ini diperoleh dari Aerodrome Information Publication (AIP) Indonesia (Vol II) per 25 Januari 2024. Perlu diketahui bahwa Bandara International Juanda Surabaya memiliki fasilitas yang memungkinkan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi penumpang. Fasilitas dan spesifikasi teknis yang dimiliki oleh bandara ini tertuang dalam layout yang dapat diperhatikan sebagai berikut:



Gambar 2. 5 Layout Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber: AIP Indonesia (Vol II) Aerodrome Chart – ICAO)



Gambar 2. 6 Peta Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber: <https://dpm-ptsp.surabaya.go.id/v3/po-content/po-upload.pdf>)

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Menurut PM 77 Tahun 2015, Bandar Udara memiliki dua bagian terpenting dalam penerbangan, yaitu sisi darat (*Landside*) dan sisi udara (*Airside*).

3.2 Fasilitas Sisi Darat

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 36 Tahun 2021 menyebutkan bahwa Sisi Darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan.

3.2.1 Bangunan Terminal

Dijelaskan di dalam Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Udara nomor: SKEP 347/XII/1999 terkait Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara. Definisi Bangunan Terminal penumpang adalah mediator pertama antara akomodasi sisi darat dan akomodasi sisi udara yang difungsikan sebagai tempat mengakomodir kegiatan yang terjadi dari darat menuju udara atau justru sebaliknya, pemrosesan penumpang berangkat, datang maupun transit serta evakuasi penumpang dan bagasi dari pesawat udara ke terminal atau sebaliknya.

3.2.2 Pengertian Disabilitas

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016, penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka

waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

3.2.3 Ragam Penyandang Disabilitas

1. Penyandang Disabilitas Fisik

Merujuk pada keterbatasan gerak atau fungsi tubuh, seperti amputasi, lumpuh, kelupuhan sebagaimana (*hemiparesis*), *cerebral palsy*, atau kelainan tulang dan otot yang mempengaruhi mobilitas.

2. Penyandang Disabilitas Intelektual

Ditandai dengan keterbatasan dalam fungsi intelektual dan kemampuan adaptasi dalam hidup sehari-hari, misalnya kondisi *down syndrom* atau keterbelakangan mental.

3. Penyandang Disabilitas Mental

Gangguan pada fungsi psikologis atau emosional yang menghambat aktivitas dan interaksi sosial, seperti skizofrenia, bipolar, depresi berat, atau gangguan kecemasan yang parah.

4. Penyandang Disabilitas Sensorik

Terbagi dalam beberapa bagian, antara lain Disabilitas Netra (penglihatan) dalam kondisi seperti tunanetra atau gangguan penglihatan yang signifikan, Disabilitas Rungu (pendengaran) dalam kondisi seperti tunarungu atau gangguan pendengaran total atau sebagian, dan Disabilitas Wicara yaitu kesulitan dalam berbicara atau kehilangan kemampuan berbicara, sering kali terkait dengan gangguan pendengaran atau kondisi neurologis.

3.3 Fasilitas Sisi Udara

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 36 Tahun 2021 menyebutkan bahwa sisi udara suatu bandar udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan public tempat setiap orang. Adapun ditinjau dari pengopersiannya, fasilitas sisi darat sangat terkait erat dengan pola pergerakan barang dan penumpang serta pengunjung dalam suatu bandar udara.

3.3.1 Pengertian Terminal Kargo

Terminal kargo merupakan salah satu fasilitas pokok pelayanan di dalam bandar udara untuk melakukan proses pengiriman dan penerimaan muatan udara baik domestik maupun internasional yang bertujuan untuk kelancaran proses kargo serta memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan penerbangan berdasarkan SNI-03-7047-2004 mengenai terminal kargo.

Pada terminal kargo terdapat area penyimpanan kontainer *AKE* kargo yaitu area dimana tempat barang atau kargo yang dikirim melalui udara disimpan sementara sebelum dipindahkan ke pesawat atau setelah tiba dibandara. Secara umum area penyimpanan kontainer kargo dibandar udara terdiri dari beberapa komponen:

1. Gudang Kargo

Gudang ini digunakan untuk menyimpan barang yang tidak langsung dipindahkan ke pesawat. Barang-barang ini dapat disortir, diorganisir, atau menunggu untuk diproses lebih lanjut. Gudang sering kali dibagi menjadi area untuk kargo yang harus dijaga suhunya (misalnya barang yang mudah rusak) dan kargo biasa.

2. Area penyimpanan kontainer (*ULD- Unit Load Device*)

ULD adalah kontainer atau pelat yang digunakan untuk menyimpan kargo dalam pesawat. Kontainer ini memiliki berbagai ukuran dan bentuk, disesuaikan dengan tipe pesawat. Area penyimpanan kontainer kargo memastikan bahwa ULD disusun dengan rapi dan siap untuk dimuat kepesawat sesuai jadwal penerbangan.

BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training*

On the Job Training (OJT) adalah kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah untuk mengembangkan keahlian taruna dalam mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari selama masa pendidikan formal. OJT dilakukan dengan didampingi oleh supervisor lapangan yang bertugas memberikan bimbingan dan pengawasan, sehingga taruna dapat memperoleh ilmu dan keterampilan yang relevan dengan bidang studi taruna. Di Bandara Depati Parbo, para taruna mendapatkan pengetahuan yang komprehensif baik di sisi udara maupun sisi darat, mencakup berbagai aspek operasional dan teknis yang ada di bandara.

Tahapan pelaksanaan OJT II di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya terdiri dari beberapa langkah utama. Pertama, pengenalan bandara itu sendiri yang mencakup sejarah, struktur organisasi, serta fungsi dan peran berbagai unit kerja di dalam bandara. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada taruna tentang lingkungan kerja dan dinamika operasional bandara.

Selanjutnya, taruna dikenalkan dengan kawasan proyek yang sedang berlangsung di bandara. Tahap pengenalan kawasan proyek ini penting untuk memberikan pemahaman tentang proyek-proyek aktual yang sedang dijalankan dan bagaimana proyek tersebut berkontribusi terhadap keseluruhan operasional bandara. Taruna diharapkan dapat melihat secara langsung penerapan teori yang telah dipelajari dalam konteks nyata, sehingga dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan praktis mereka.

Selain itu, taruna juga diberikan tugas untuk mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul selama pelaksanaan OJT. Identifikasi masalah ini merupakan bagian penting dari tahapan OJT, karena memungkinkan taruna untuk mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Masalah-masalah yang diidentifikasi ini nantinya akan

digunakan sebagai bahan utama dalam penyusunan laporan OJT, di mana taruna harus memberikan solusi dan rekomendasi berdasarkan pengamatan dan pengalaman mereka selama praktik lapangan.

Dengan melalui tahapan-tahapan tersebut, OJT di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga dan memperkuat kemampuan taruna dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya. Tahapan yang terstruktur dan didukung oleh bimbingan dari supervisor lapangan memastikan bahwa proses belajar di lapangan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

4.1.1 Fasilitas Sisi Darat

A. Gedung Terminal

Terminal penumpang adalah salah satu fasilitas utama bandar udara yang dirancang untuk melayani kebutuhan penumpang pesawat, baik penumpang sebelum berangkat maupun untuk penumpang yang datang. Terminal ini berfungsi sebagai tempat melakukan proses sebelum melakukan perjalanan udara seperti *check-in*, pemeriksaan keamanan, dan mengatur alur penumpang menuju pesawat atau keluar dari bandara setelah mendarat. Pada Bandar Udara Internasional Juanda Terdapat dua terminal penumpang yaitu terminal 1 yang digunakan untuk penerbangan domestik dan terminal 2 digunakan untuk penerbangan internasional.



Gambar 4. 1 Terminal 1 Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)



Gambar 4. 2 Terminal 2 Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

B. Terminal Kargo

Terminal kargo merupakan salah satu fasilitas pokok pelayanan di dalam bandar udara untuk melakukan proses pengiriman dan penerimaan muatan udara baik domestik maupun internasional yang bertujuan untuk kelancaran proses kargo serta memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan penerbangan.



Gambar 4. 3 Terminal Kargo Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

C. Gedung AOB (*Administration Operational Building*)

Gedung *AOB* adalah bangunan yang digunakan sebagai pusat administrasi dan operasional sebagai pendukung untuk kelancaran pengelolaan bandara. Bangunan ini berfungsi sebagai tempat bagi manajemen, staf bandar udara, serta pihak terkait dalam menjalankan tugas administrasi, perencanaan operasional, dan koordinasi sebagai aktivitas penerbangan.



Gambar 4. 4 Gedung AOB Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

D. Menara Kontrol

Menara kontrol atau *Air Traffic Control Tower (ATC)* merupakan pusat pengendalian lalu lintas udara. Dari menara ini, petugas ATC memberikan intruksi dan panduan kepada pilot untuk memastikan lepas landas, pendaratan, dan pergerakan pesawat didarat berlangsung dengan aman dan tertib. Menara kontrol memainkan peran penting dalam mengatur lalu lintas udara guna mencegah tabrakan dan menjaga kelancaran operasional penerbangan.



Gambar 4. 5 ATC Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

E. Gedung Utilitas

Gedung Utilitas merupakan salah satu fasilitas pendukung yang berfungsi untuk menyediakan layanan teknis dan operasional guna menjaga kelancaran aktivitas di bandar udara. Bangunan ini juga difungsikan sebagai tempat untuk *stanbay* bagi teknisi dan staf operasional dan juga sebagai tempat penyimpanan berbagai kendaraan operasional sisi udara serta alat-alat penting untuk melakukan perbaikan dan perawatan sisi udara.



Gambar 4. 6 Gedung Utilitas Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

F. Gedung AVSEC

Bangunan AVSEC adalah fasilitas yang digunakan oleh petugas keamanan penerbangan sebagai pusat operasional bagi personil AVSEC dalam pelaksanaannya untuk memastikan keselamatan penumpang, awak pesawat, serta fasilitas bandar udara dari ancaman dan gangguan keamanan.



Gambar 4. 7 Gedung AVSEC Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

G. Tempat Parkir Kendaraan

Tempat parkir kendaraan merupakan fasilitas yang di sediakan didalam area bandara untuk penumpang kendaraan penumpang, pengunjung, staf bandara, serta transportasi umum. Tempat parkir di Bandar Udara Internasional Juanda sendiri terbagi menjadi beberapa jenis, terdapat parkir umum untuk mobil dan tempat parkir VIP serta tempat parkir kendaraan motor.



Gambar 4. 8 Tempat Parkir Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

4.1.2 Fasilitas Sisi Udara

A. Runway

Runway atau landasan pacu adalah fasilitas sisi udara dan merupakan unsur terpenting dalam suatu bandar udara yang digunakan untuk lepas landas (*takeoff*) dan mendarat (*landing*) pesawat terbang. *Runway* yang ada di Bandar Udara Internasional Juanda memiliki permukaan bersifat perkerasan lentur (aspal) dengan dimensi 3000 m x 45 m.



Gambar 4. 9 Runway Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber : Google Earth, diakses pada Desember 2024)

B. Taxiway

Taxiway atau jalur hubung merupakan fasilitas sisi udara di bandar udara yang menghubungkan *runway* dengan *apron*. Jalur ini

digunakan pesawat dari satu titik ke titik lainnya baik menuju *runway* sebelum lepas landas maupun dari *runway* menuju apron setelah mendarat. *Taxiway* di Bandar Udara Internasional Juanda memiliki jumlah cukup banyak yaitu 22, terdapat 20 yang memiliki permukaan bersifat perkerasan lendur (aspal) dan 2 bersifat perkerasan kaku (beton).



Gambar 4. 10 *Taxiway* Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber : Google Earth, diakses pada Desember 2024)

C. Apron

Apron adalah fasilitas sisi udara yang disediakan untuk tempat parkir pesawat dan sebagai tempat bagi pesawat saat melakukan kegiatan menaikkan penumpang dan menurunkan penumpang, muatan bagasi dan kargo, pengisian bahan bakar, dan perawatan pesawat. Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya memiliki 3 *apron* yaitu *apron* ABC, *apron* A untuk terminal 2 internasional, B untuk terminal 2 domestik, dan C untuk terminal kargo, tiga *apron* ini memiliki permukaan yang bersifat perkerasan kaku (beton).



Gambar 4. 11 Apron Bandar Udara Juanda Surabaya
(Sumber : Google Earth, diakses pada Desember 2024)

4.2 Jadwal On The Job Training

Pelaksanaan program On The Job Training (OJT) II bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VII Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan mulai tanggal 2 Oktober 2024 sampai dengan 28 Februari 2025. Jadwal dan kegiatan selama pelaksanaan OJT II tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training* II

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	2 Oktober 2024	Taruna tiba di lokasi <i>On The Job Training</i>	-
2.	2 Oktober 2024 – 28 Februari 2025	Taruna melaksanakan kegiatan <i>On The Job Training</i> harian Sesuai shift harian yang diberikan	Kegiatan dilaksanakan di <i>Airside</i> dan <i>Landside</i>
3.	7 Maret 2025	Taruna Melaksanakan Pengujian Laporan <i>On The Job Training</i> dengan dosen pembimbing Prodi dan Supervisor di lapangan	Diawasi oleh supervisi lapangan beserta instruktur program studi.

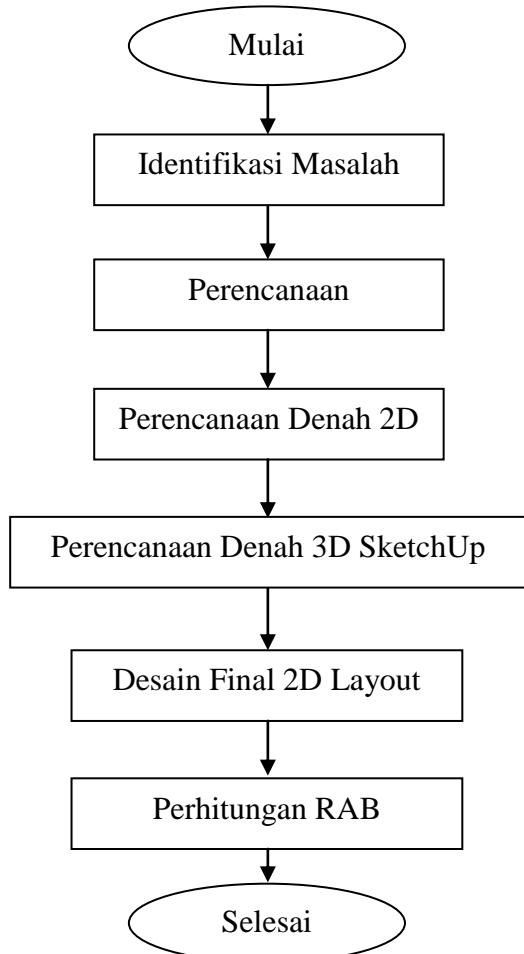
4.3 Permasalahan

Selama pelaksanaan kegiatan OJT di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya selama 5 (lima) bulan, peserta OJT mendapatkan permasalahan sebagai berikut :

1. Belum adanya ruang tunggu khusus untuk penyandang disabilitas pada area ruang tunggu terminal 1, oleh karena itu dibutuhkan adanya perencanaan pembuatan ruang tunggu khusus penyandang disabilitas.
2. Pada jalan area penyimpanan kontainer AKE terminal kargo terdapat lubang yang menyebabkan terganggunya akses mobilitas sehingga diperlukan penambalan atau perbaikan.

4.4 Penyelesaian Masalah

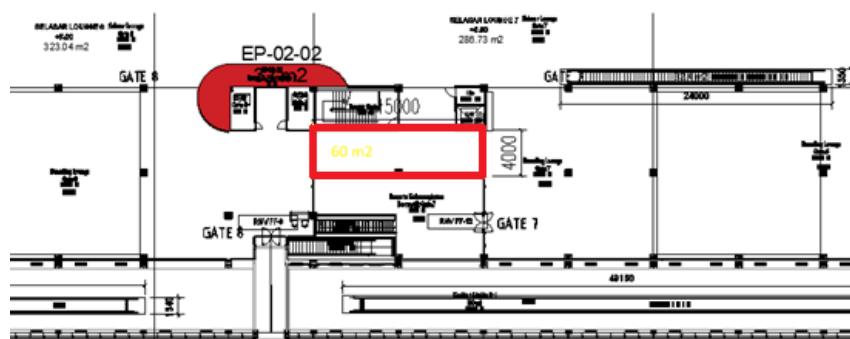
4.4.1 Pelaksanaan Perencanaan Pembuatan Fasilitas Waiting Room



Perencanaan pembuatan fasilitas *waiting room* merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu fasilitas penting di area ruang rungu terminal bandar udara demi untuk memastikan kenyamanan dan kemudahan aksebilitas bagi penumpang yang berkebutuhan khusus serta untuk meningkatkan pengalaman perjalanan udara bagi penyandang disabilitas. Perencanaan pembuatan fasilitas *waiting room* ini direncanakan dibangun pada area gate 7 diruang tunggu Terminal 1 dengan ukuran rencana menyesuaikan kondisi eksisting yang ada yaitu panjang 15 meter dan lebar 4 meter.

A. Survei Lokasi Pembangunan

Survei lokasi merupakan bagian penting untuk memastikan fasilitas *waiting room* khusus penyandang disabilitas dapat dibangun dengan optimal. Survei ini bertujuan untuk menilai kondisi eksisting dan menentukan solusi terbaik dalam perencanaan ruang rungu yang inklusif. Berdasarkan PM 98 Tahun 2017 tentang konsep fasilitas pengguna berkebutuhan khusus berdasarkan pada empat prinsip dasar yaitu keselamatan, kemudahan, kegunaan, dan kemandirian.



Gambar 4. 12 Lokasi Rencana Pekerjaan
(Sumber: SUB.Terminal 1_First Floor 2009)



Gambar 4. 13 Kondisi Eksisting untuk Rencana Pembangunan
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

Kondisi pada gambar di atas adalah kondisi saat ini yang merupakan lokasi rencana, sampai saat ini lokasi eksisting masih digunakan sebagai tempat duduk penumpang untuk menunggu pesawat dan sebelum masuk pada pesawat. Lokasi ini dipilih karena adanya toilet khusus disabilitas yang tempatnya tidak terlalu jauh dari lokasi eksisting.

B. Tahap Pengerjaan Perencanaan

1. Pembuatan Desain 2 Dimensi *AutoCad*

Tahap pengerjaan pembuatan desain 2 dimensi menggunakan *AutoCad* adalah tahapan teknis yang sangat penting untuk menggambarkan secara detail dan akurat bagaimana fasilitas ini akan di bangun. Desain 2 dimensi juga berfungsi sebagai panduan teknis yang berisi tata letak, ukuran dan detail kontruksi.

2. Pembuatan Desain 3 Dimensi *SketchUp*

Setelah desain 2 dimensi selesai, gambar tersebut dikonversi ke model 3 dimensi menggunakan aplikasi *SketchUp*. Model 3 dimensi membantu memvisualisasikan desain dalam bentuk yang lebih nyata dan memperlihatkan hubungan antara elemen dan ruang. Desain 3 dimensi memberikan gambar visual yang lebih nyata untuk memahami bagaimana ruang akan terlihat setelah pembangunan selesai.

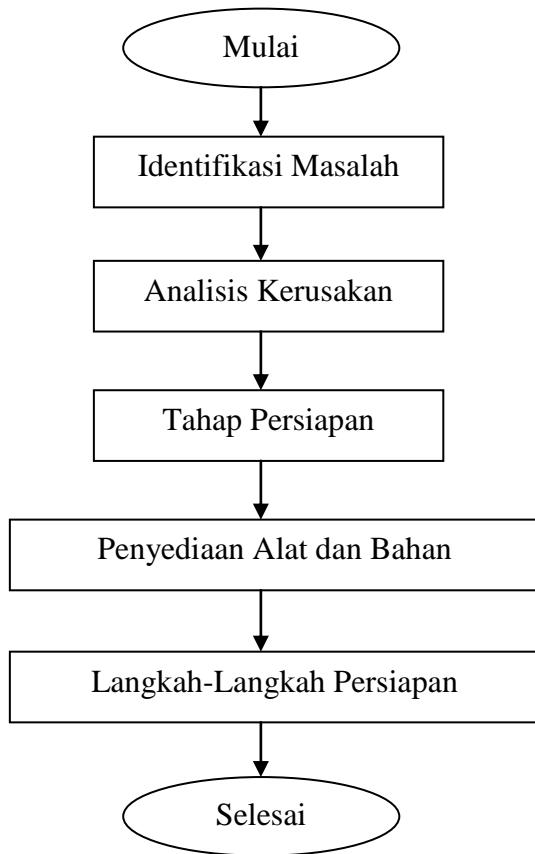
3. Layout Desain Final 2 Dimensi *AutoCad*

Layout dalam AutoCad digunakan sebagai tempat untuk menyiapkan tampilan gambar sebelum dicetak, memungkinkan pengguna mengatur skala, tata letak, dan anotasi dengan lebih presisi. Pada layout juga bisa menambahkan judul, keterangan, serta frame sesuai standar gambar teknik.

4. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya

Perhitungan Anggaran Biaya sendiri bersifat krusial, selain untuk mengestimasi total biaya proyek dan memastikan anggaran terkendali sesuai rencana, karena jika tidak maka pembelian bahan material tidak sesuai dengan volume pekerjaan, upah pekerja tidak bisa terkontrol, serta pengadaan peralatan yang tidak sesuai dengan spesifikasi.

4.4.2 Pelaksanaan pekerjaan perbaikan jalan



Pekerjaan perbaikan jalan adalah proses perbaikan jalan yang rusak dengan menggunakan bahan dari sisa bongkar aspal atau RAP (*reclaimed asphalt pavement*), ditambah dengan pasir halus dan campuran aspal cair dan air (emulsi) sebagai perakat. Penambalan ini sering digunakan untuk kerusakan ringan hingga sedang dan merupakan metode perbaikan yang cepat dan efisien dibandingkan dengan penggantian total lapisan jalan. Perbaikan ini dilakukan untuk menutup atau memperbaiki kerusakan seperti lubang pada permukaan jalan, dengan tujuan untuk mengembalikan kelancaran dan kenyamanan.

A. Menghitung Volume Kerusakan

Tabel 4. 2 Luas dan Volume Kerusakan

Kerusakan	p (panjang)	l (lebar)	t (tinggi)	Luas (m ²)	Volume (m ³)
Area Parkir	3 m	1,5 m	0,1 m	4,5	0,45

(Sumber : Olahan Penulis, 2025)

B. Menghitung Kebutuhan Material

Volume yang akan diperbaiki = 0,45 m³

Karena material akan di padatkan, maka total kebutuhan material di tambah 20%. Jadi total kebutuhan yang diperlukan untuk perbaikan jalan adalah $0,45 + (0,45 \times 20/100) = 0,54$ m³ RAP (*Reclaimed Asphalt Pavement*).

C. Alat dan Bahan yang Diperlukan

Tabel 4. 3 Alat dan Bahan

No	Alat dan bahan	No	Alat dan bahan
1	Tandem Roller 	2	Heating Torch 
3	Sekop dan pacul 	4	Sapu lidi 
5	Mobil 	6	Pasir halus 

7	<i>Reclaimed Asphalt Pavement</i> 	8	Aspal Emulsi 
---	--	---	---

D. Tahap Pekerjaan Perbaikan Jalan

1. Pengambilan material

Material tambalan jalan menggunakan material dari sisa bogkahan aspal (RAP), bongkahan dari sisa aspal yang telah disimpan pada area penampungan, material ini diambil sesuai estimasi perhitungan kurang lebih 0,54 m³ dengan mengangkut menggunakan mobil untuk dibawa ke lokasi pekerjaan.



Gambar 4. 14 Peangambilan Material
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

2. Pembersihan area kerusakan

Membersihkan area kerusakan dari lumpur dan air dilakukan agar tidak menghambat pekerjaan, memastikan area lubang tidak adanya lumpur dan air yang tergenang dan hasil dari penambalan bisa lebih baik dan tahan lama.



Gambar 4. 15 Pembersihan Area Kerja
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

3. Pengisian material tambalan

Setelah area kerusakan bersih dari lumpu dan air, menebarkan bahan material tambalan pada area kerusakan secara merata dengan alat sekop dan pacul hingga sedikit lebih tinggi agar dapat dipadatkan dengan baik.



Gambar 4. 16 Pengisian Material Tambalan
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

4. Pemadatan

Berikutnya dilakukan pemadatan dengan tandem roller agar material bisa menyatu dengan permukaan yang ada, memastikan tidak ada rongga udara dan permukaan tambalan rata dengan jalan yang ada. Meningkatkan daya rekat antara material tambalan dengan permukaan dan untuk menghindari deformasi atau amblasnya tambalan saat dilewati.



Gambar 4. 17 Pemadatan
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

5. Pembakaran

Proses ini dilakukan setelah permukaan tambalan telah rata dengan jalan yang ada, proses pembakaran ini menggunakan metode pembakaran langsung dengan *heating torch* dengan tujuan untuk menghilangkan kelembapan dan menambah daya rekat untuk proses berikutnya.



Gambar 4. 18 Pembakaran
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

6. Penambahan aspal emulsi dan pasir

Setelah pembakaran berikutnya adalah menambahkan emulsi pada permukaan yang telah dipanaskan untuk menambah daya rekat tambalan agar pemukaan tidak mudah rusak dan

menambahkan taburan lapisan pasir halus untuk mengisi rongga dari tambalan agar lebih padat.



Gambar 4. 19 Penambahan Aspal Emulsi dan Pasir
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

7. Pemadatan kembali dan finishing

Proses pemandatan kembali dilakukan agar hasil dari tambalan jadi lebih bagus dan rata tanpa ada rongga dari sisa tambalan. Serta melakukan pembersihan sisa pekerjaan dan melakukan pengecekan ulang pada area tambalan untuk memastikan hasil pekerjaan selesai dan bisa digunakan kembali dengan normal.



Gambar 4. 20 Pemadatan Kembali dan Finishing
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training*

Kegiatan *On The Job Training II* ini dilaksanakan untuk tujuan agar taruna Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan mendapatkan pengalaman kerja dilapangan yang sesungguhnya terutama dalam bidang bangunan dan landasan, mendapatkan pengalaman tentang segala hal yang tidak didapatkan padan bangku perkuliahan. Dalam menghadapi masalah secara nyata didunia kerja, kami para taruna dipaksa agar bisa berpikir kritis dan analitis dalam menyelesaikan masalah sampai tuntas, dengan memegang pedoman sesuai teori yang didapatkan dikampus. Dalam terlaksananya kegiatan *On The Job Training II* ini dapat menjadikan kami pribadi yang terlatih dalam berbagai kondisi dan lebih siap untuk terjun ke dunia kerja nyata.

5.1.2 Kesimpulan Permasalahan

Berdasarkan uraian dan hasil pengamatan penulis dalam melaksanakan kegiatan *On The Job Training* (OJT) II di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, penulis mencoba menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan pembuatan ruang tunggu disabilitas

Perencanaan desain ini dirancang dengan tata letak yang ramah bagi pengguna berkebutuhan khusus dengan mempertimbangkan aksebilitas yang memudahkan pengguna, area pergerakan yang luas, fasilitas penunjang untuk ruang istirahat, serta membantu para pengguna jasa disabilitas agar merasa lebih tenang dan nyaman. Perencanaan ini berada pada tempat yang sebelumnya digunakan sebagai tempat duduk penumpang pada area gate 7 dengan ukuran yang menyesuaikan lokasi eksisting yaitu

panjang 15 m dan lebar 4 m. Perhitungan anggaran biaya sendiri bersifat krusial, untuk mengestimasi total biaya proyek dan memastikan anggaran terkendali serta menghindari pembengkakan biaya. Jadi untuk perkiraan anggaran yang dibutuhkan untuk pembuatan fasilitas *waiting room* difabel di 7 Terminal 1 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya sebesar Rp. 151.770.000 (seratus lima puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah).

2. Perbaikan jalan kontainer kargo

Berdasarkan permasalahan kedua, pada area tempat penyimpanan kontainer *AKE* yang mengalami kerusakan atau berlubang dengan ukuran 3 m x 1,5 m x 0,1 m, maka dilakukan perbaikan menggunakan aspal yang dipadatkan menggunakan *tandem roller* pada area yang berlubang yang memerlukan material RAP (*Reclaimed Asphalt Pavement*) sebanyak 0,54 m³. Perbaikan ini dilakukan demi untuk kenyamanan dan keamanan mobilitas dalam melaksanakan kegiatan pada area tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Pelaksanaan *On The Job Training*

Saran terhadap pelaksanaan OJT II kali ini di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya agar tetap dapat meningkatkan pelayanan dan tetap melaksanakan segala sesuatu yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku pada bandar udara.

5.2.2 Saran Permasalahan

1. Perencanaan pembuatan ruang tunggu disabilitas

Segera melaksanakan pembuatan *holding difabel* pada ruang tunggu terminal 1 agar penumpang yang berkebutuhan khusus dapat menggunakan fasilitas ini. Serta untuk satuan harga yang akan dipakai dalam pembangunan ini perlu disesuaikan dengan harga

wilayah Kota Surabaya yang mengalami naik turunnya harga, maka harus dilakukan pengecekan ulang.

2. Perbaikan jalan kontainer kargo

Perhatikan kembali jenis kendaraan apa yang menyebabkan rusaknya jalan, jika jenis kendaraan melebihi kekuatan perkerasan yang ada maka dilakukan pembuatan perkerasan jalan baru, serta lakukan pengecekan kemana arahanya aliran air jika tergenang, karena perkerasan aspal rawan rusak jika terdapat genangan air.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia

NOMOR PM 36 TAHUN 2021 STANDARISASI FASILITAS BENDAR UDARA

Surat Keputusan Direktur Direktur Jenderal Perhubungan Udara

nomor: SKEP 347/XXI/1999

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2016

Dirjen Perhubungan Udara. (2002). *KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR : KM 47 TAHUN 2002 TENTANG SERTIFIKASI OPERASI BANDAR UDARA*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Dirjen Perhubungan Udara. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan*. Jakarta: LN 2009 (1): 157 hlm.

Dirjen Perhubungan Udara. (2009). *Undang-Undang RI tahun 2009 tentang penerbangan*. jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

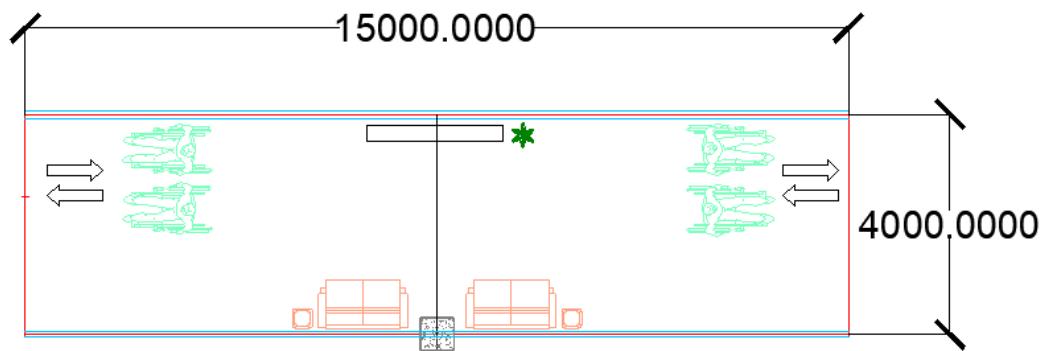
Dirjen Perhubungan Udara. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 77 Tahun 2015 Tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Saputro, W. (2022). Pengaruh Fasilitas Akses Jalan Masuk Terminal Terhadap Kepuasan Penumpang di Bandar Udara Tebelian Sintang Kalimantan Barat. *Vol.2, No.6, 2022: 2931-2946*, 50-62.

SNI-03-7047-2004

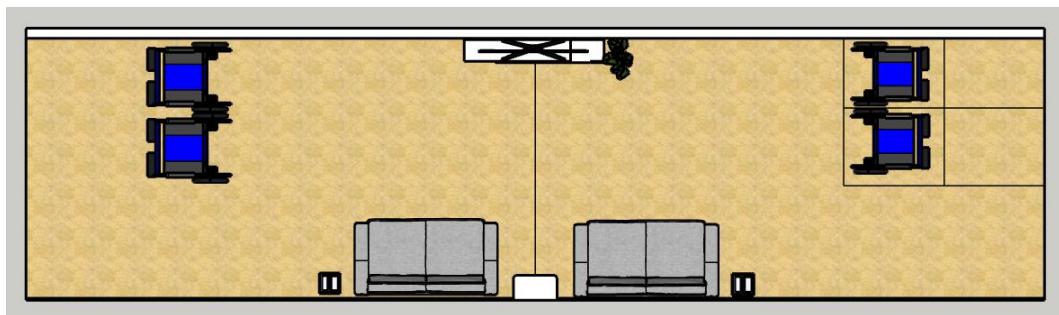
LAMPIRAN

Lampiran 1 Perencanaan Desain Menggunakan *AutoCad*

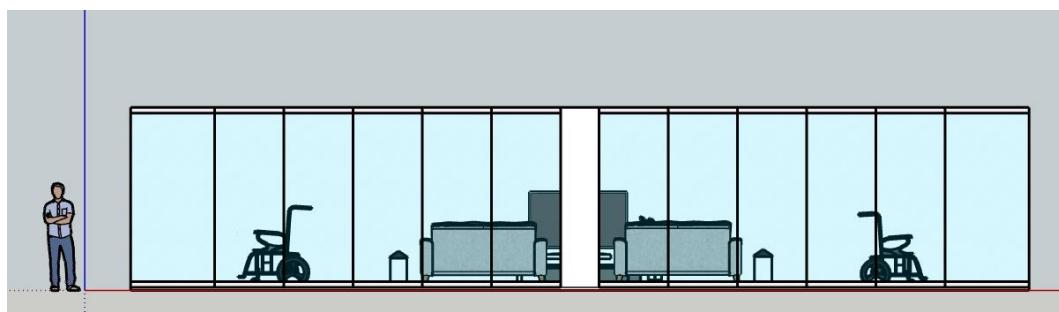


Lampiran 2 Perencanaan Desain Menggunakan *SketchUp*

Tampak Atas



Tampak Depan



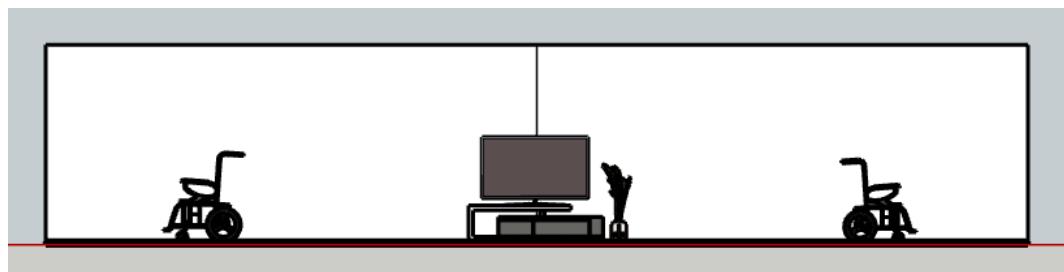
Tampak Samping



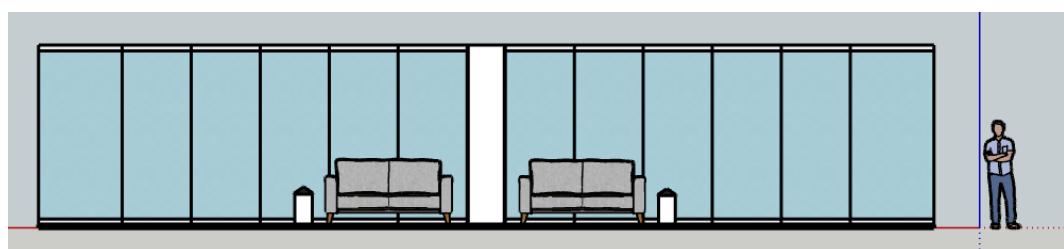
Potongan 1



Potongan 2

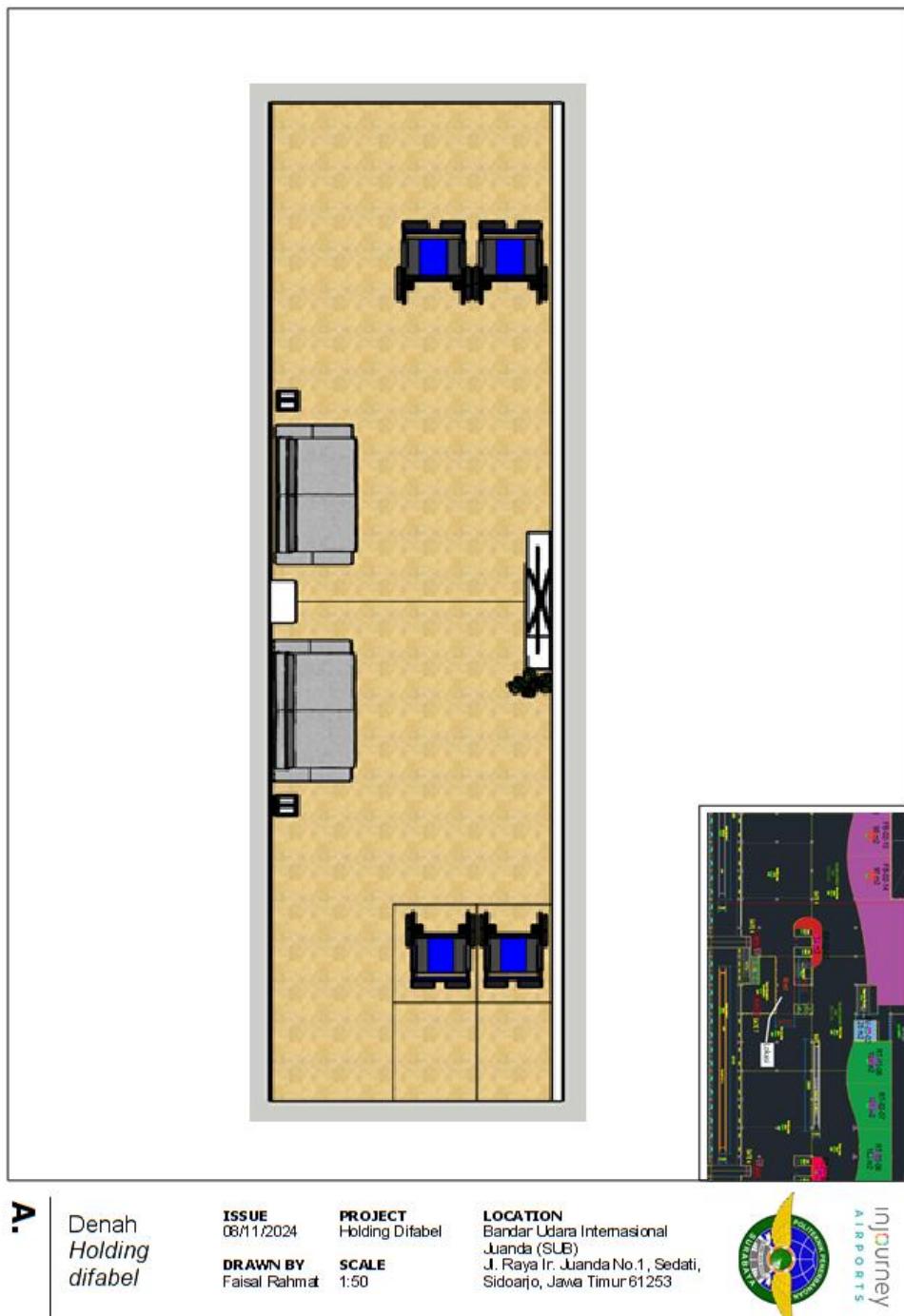


Potongan 3

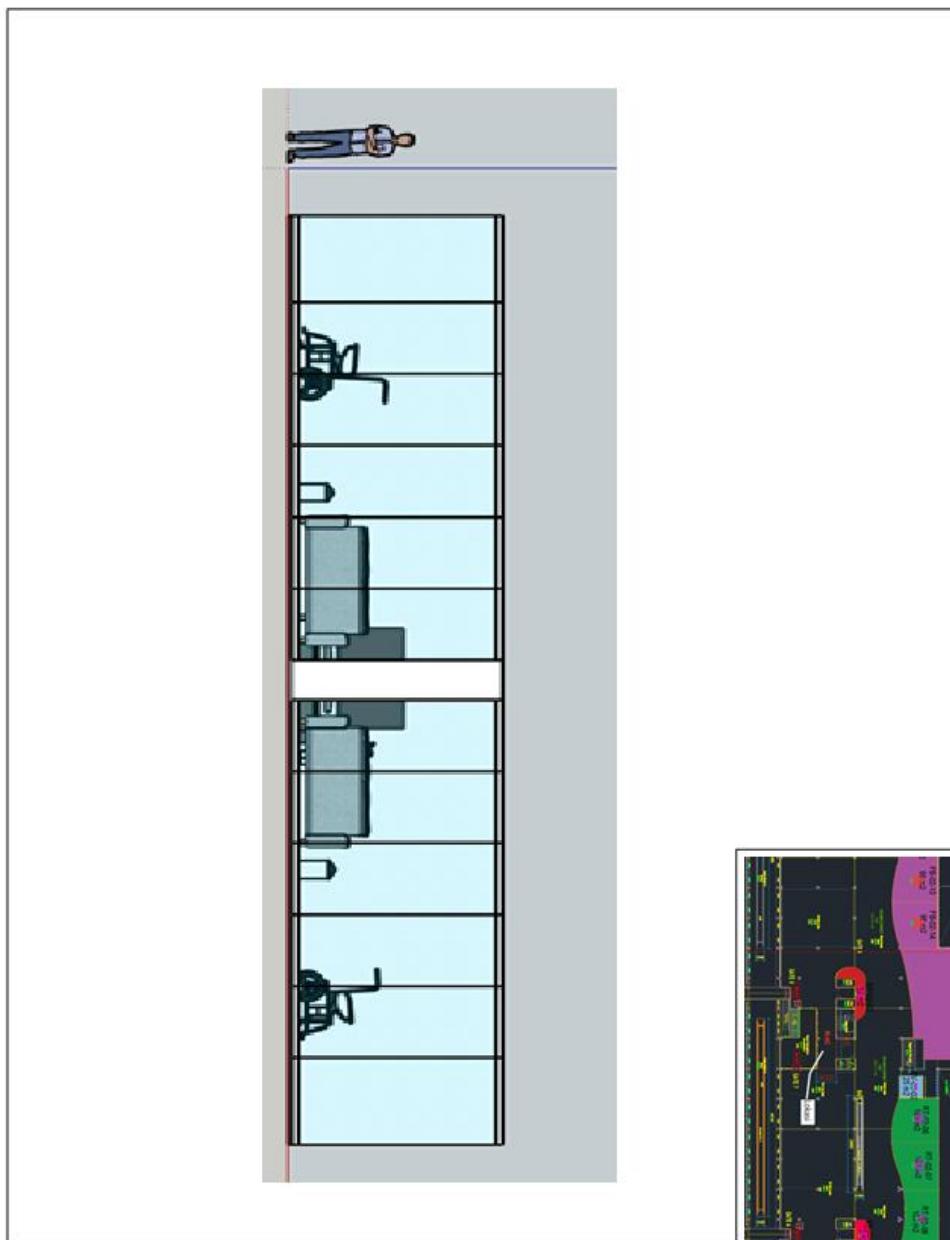


Lampiran 3 Desain Final

Denah



Tampak Depan



A

Tampak
Depan
Holding
difabel

ISSUE
08/11/2024

DRAWN BY
Faisal Rahmat

PROJECT
Holding Difabel

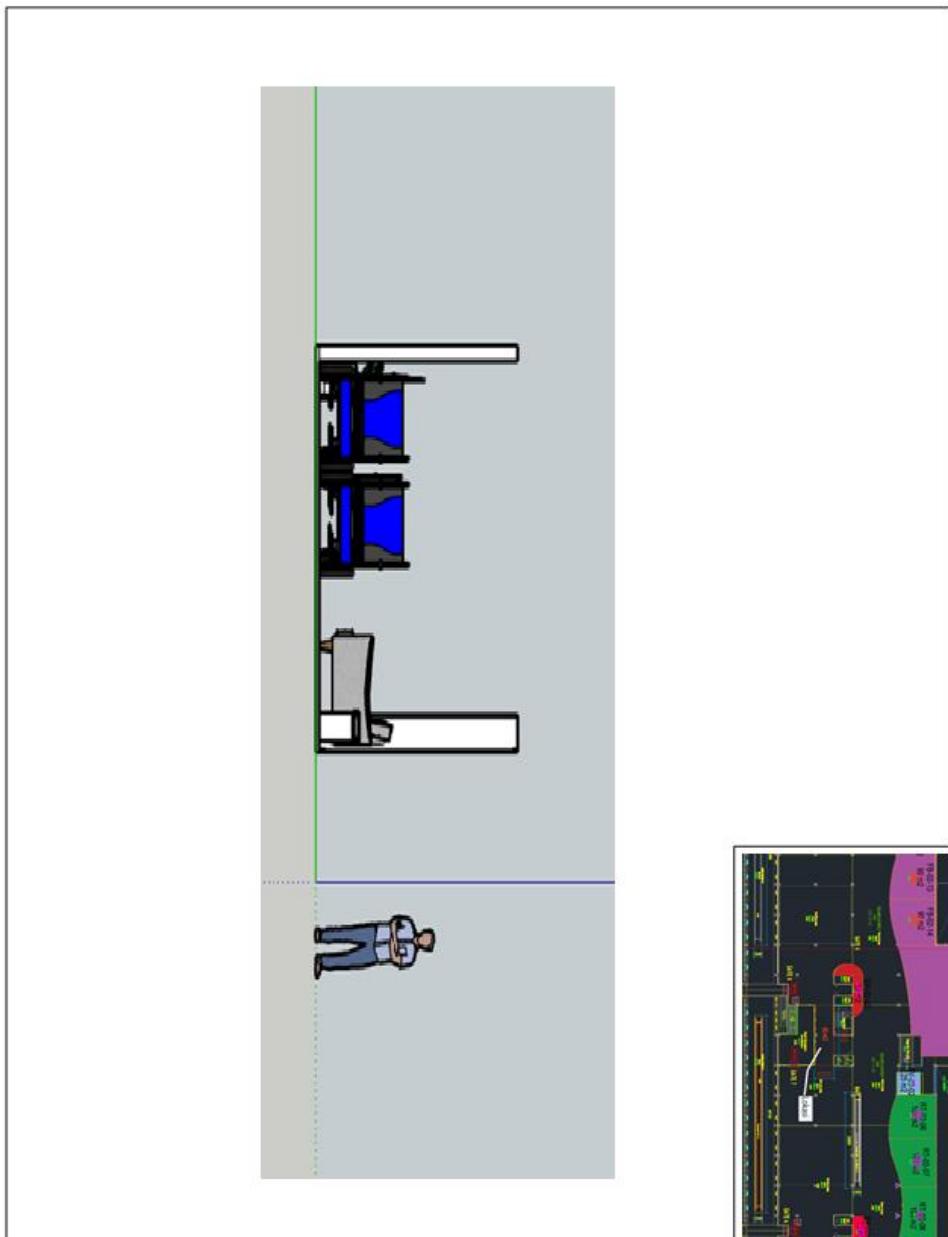
SCALE
1:50

LOCATION
Bandar Udara Internasional
Juanda (SUB)
J. Raya Ir. Juanda No.1, Sedati,
Sidoarjo, Jawa Timur 61253



InJourney

Tampak Samping



A.

Tampak
Samping
Holding
difabel

ISSUE
08/11/2024

PROJECT
Holding Difabel

LOCATION
Bandar Udara Internasional
Juanda (SUB)
J. Raya Ir. Juanda No 1, Sedati,
Sidoarjo, Jawa Timur 61253

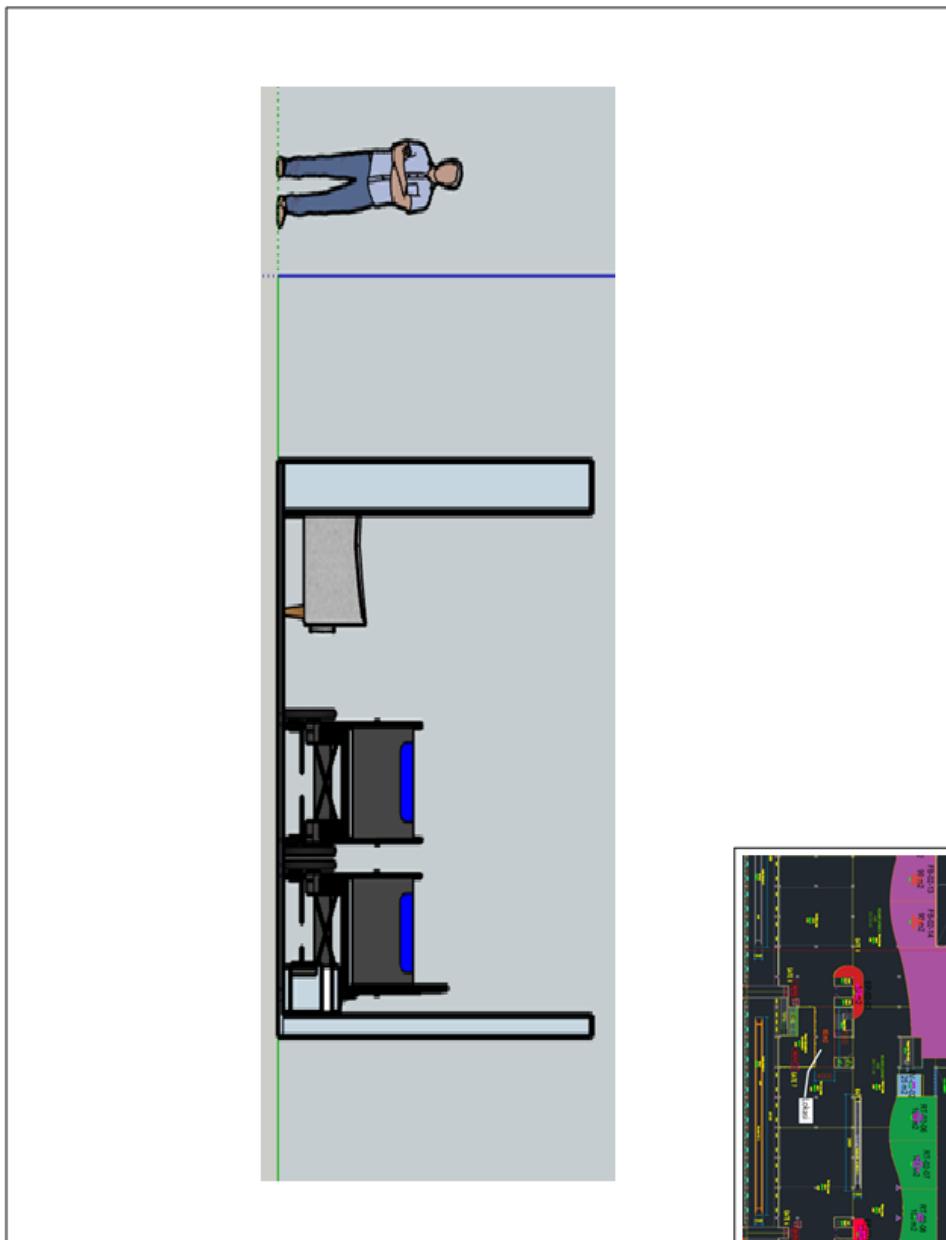
DRAWN BY
Faisal Rahmat

SCALE
1:50



In Journey
AIRPORTS

Potongan 1



A.

Potongan 1
*Holding
difabel*

ISSUE
08/11/2024

PROJECT
Holding Difabel

LOCATION
Bandar Udara Internasional
Juanda (SUB)
J. Raya Ir. Juanda No.1, Sedati,
Sidoarjo, Jawa Timur 61253

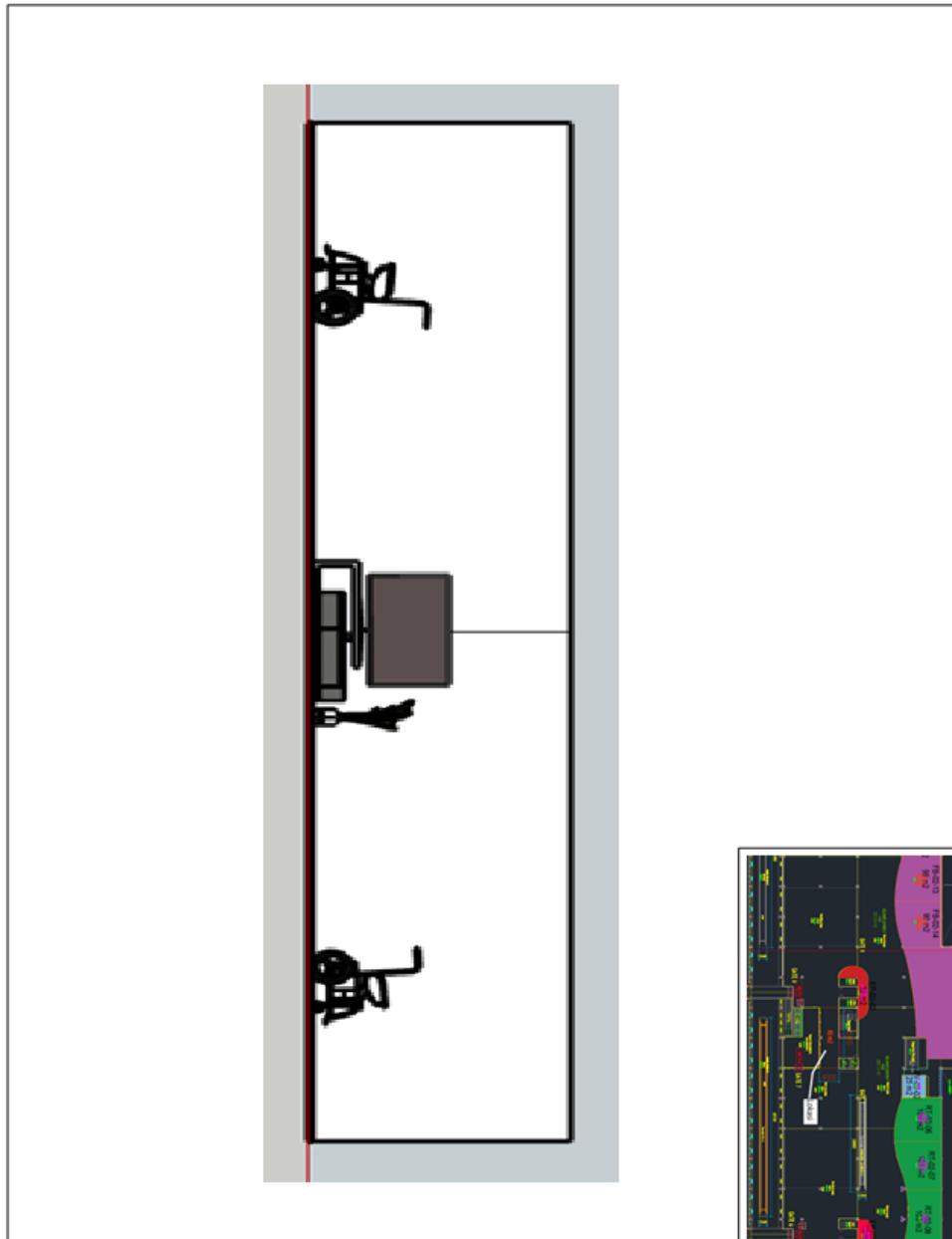
DRAWN BY
Faisal Rahmat

SCALE
1:50



AIRPORTS
InJourney

Potongan 2



A.

Potongan 2
*Holding
difabel*

ISSUE
08/11/2024
DRAWN BY
Faisal Rahmat

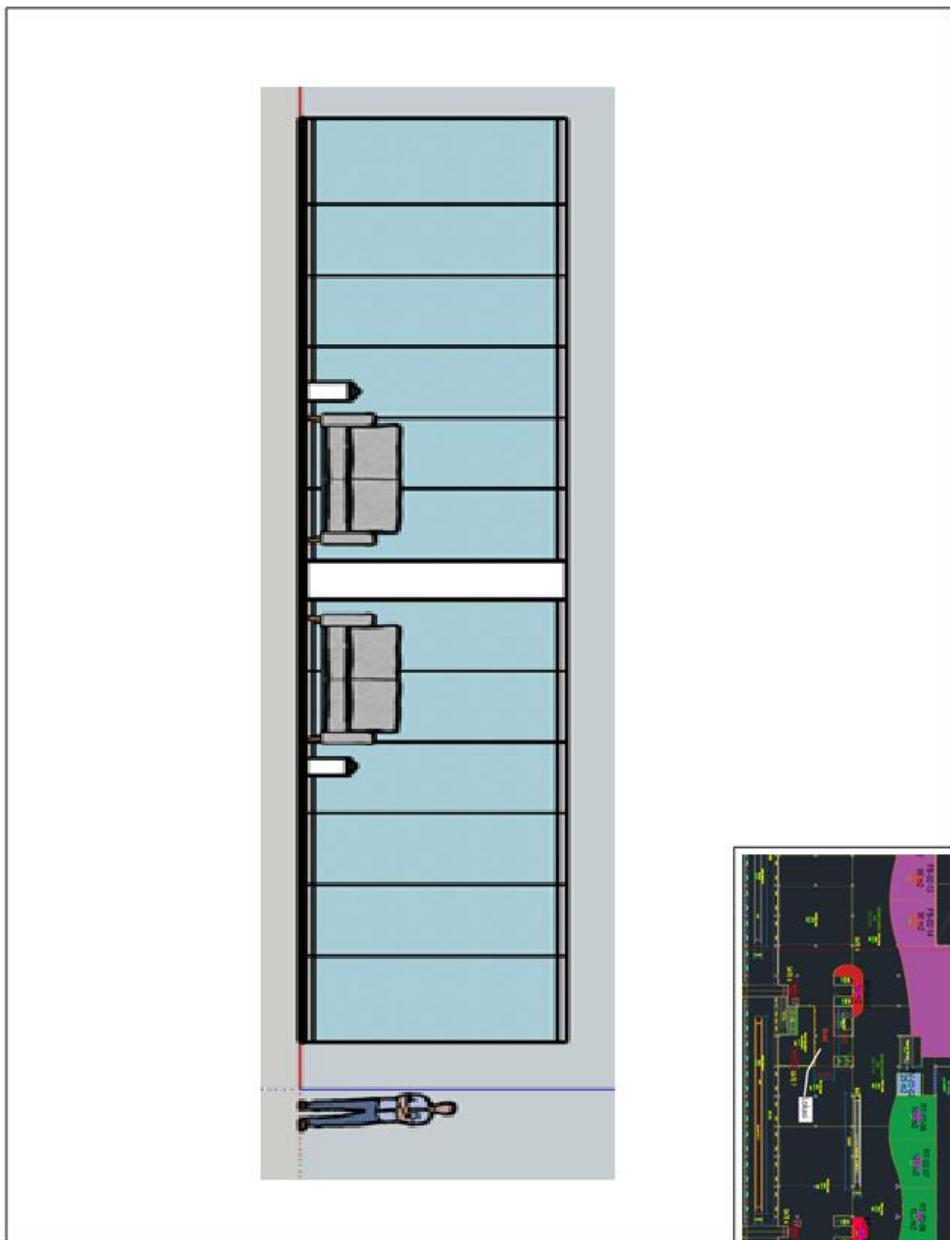
PROJECT
Holding Difabel
SCALE
1:50

LOCATION
Bandar Udara Internasional
Juanda (SUB)
J. Raya Ir. Juanda No.1, Sedati,
Sidoarjo, Jawa Timur 61253



Injaz
Journey

Potongan 3



A.

Potongan 3
*Holding
difabel*

ISSUE
06/11/2024

DRAWN BY
Faisal Rahmat

PROJECT
Holding Difabel

SCALE
1:50

LOCATION
Bandar Udara Internasional
Juanda (SUB)
J. Raya Ir. Juanda No.1, Sedati,
Sidoarjo, Jawa Timur 61253



InJourney
AIRPORTS

Lampiran 4 Rencana Anggaran Biaya

RENCANA ANGGARAN BIAYA					PT. ANGKASA PURA I BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA	
Pekerjaan	PEKERJAAN PEMBUATAN HOLDING DIFABEL DI TERMINAL 1 BANDARA JUANDA SURABAYA					
Fasilitas	AIRPORT LANDSIDE FACILITIES			EKSPLITASI	Tahun 2025	
NO.	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	Sat.	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	
a	b	c	d	f	g = c x f	
I	Pekerjaan Persiapan					
1	Pekerjaan Pembuatan Kartu PAS Bandara	5	Bh	250.000	1.250.000	
2	Pekerjaan Hording	240	m2	143.741	34.497.958	
3	Pembersihan Area Kerja	60	m2	10.925	655.500	
II	Pekerjaan Lantai					
1	Pemasangan Lantai Vinyl	60	m2	162.385	9.743.100	
III	Pekerjaan Pemasangan Dinding					
1	Pekerjaan Persiapan Pemasangan Rangka Dinding	9,45	m3	247.080	2.334.906	
2	Pekerjaan Pemasangan Rangka Dinding	9,45	m3	164.070	1.550.462	
3	Pemasangan Dinding Gypsum Board	37,5	m2	141.060	5.289.750	
IV	Pekerjaan Pemasangan Kaca Depan					
1	Pekerjaan Partisi Kaca	36	m2	1.577.680	56.796.480	
V	Pekerjaan Pemasangan Langit Langit					
1	Pekerjaan Pemasangan Rangka GRC	60	m2	225.415	13.524.870	
2	Pekerjaan Pemasangan Plafon GRC	60	m2	92.476	5.548.530	
VI	Pekerjaan Pemasangan Lampu dan Kelistrikan					
1	Pemasangan 1 m' Kabel NVM 2 x 2,5 mm ²	20	m	118.000	2.360.000	
2	Pemasangan 1 Unit Lampu TLED 36 Watt	4	Bh	229.575	918.300	
VII	Pekerjaan Furniture					
1	Perlengkapan Furniture	1	Set	-	-	
				Jumlah	134.469.856	
				Pembulatan	134.470.000	

Terbilang : Seratus Tiga Puluh Empat Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu

No	URAIAN JENIS BARANG/JASA/KEGIATAN	KOEFISIEN	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
I	Pekerjaan Persiapan				
A	Pekerjaan Hording				
	Upah				
1	Pekerja	0,6	OH	100.000	60000
2	Tukang Kayu	0,2	OH	130.000	26000
3	Kepala Tukang	0,04	OH	150.000	6000
4	Mandor	0,013	OH	185.000	2405
	Jumlah				94405
	Bahan				
1	Kayu	0,0387	m3	499.651	19336,5
2	Banner	1	m2	30.000	30000
	Jumlah				49336,5
					Total 143741,5
B	Pembesihan Area Kerja				
	Upah				
1	Pekerja	0,1	OH	100.000	10000
2	Mandor	0,005	OH	185.000	925
	Jumlah				10925
					Total 154666,5

II	Pekerjaan Lantai				
A	Pemasangan Lantai Vinyl				
	Upah				
1	Pekerja	0,15	OH	100.000	15000
2	Tukang	0,15	OH	130.000	19500
3	Kepala Tukang	0,015	OH	150.000	2250
4	Mandor	0,005	OH	185.000	925
	Jumlah				37675
	Bahan				
1	Vinyl	11,87	Bh	8.000	94960
2	Lem	0,35	Kg	85.000	29750
	Jumlah				124710
					Total 162385

III	Pekerjaan Pemasangan Dinding				
A	Pekerjaan Persiapan Pemasangan Rangka Dinding				
	Upah				
1	Pekerja	0,125	OH	100.000	12500
2	Mandor	0,004	OH	185.000	740
	Jumlah				13240

B	Pemasangan Rangka Metal Stud/U runner 7,5m				
	Upah				
1	Pekerja	0,125	OH	100.000	12500
2	Tukang	0,125	OH	130.000	16250
3	Kepala Tukang	0,013	OH	150.000	1950
4	Mandor	0,004	OH	185.000	740
	Jumlah				31440
	Bahan				
1	Metal Stud	4	m	12.000	48000
2	U runner	4	m	10.000	40000
3	Sekrup 3,5'	4	Bh	400	1600
4	Kawat Las	0,05	Kg	50.000	2500
	Jumlah				92100

C	Pemasangan Rangka Metal Stud/U runner 2,8m				
	Upah				
1	Pekerja	0,125	OH	100.000	12500
2	Tukang	0,125	OH	130.000	16250
3	Kepala Tukang	0,013	OH	150.000	1950
4	Mandor	0,004	OH	185.000	740
	Jumlah				31440
	Bahan				
1	Metal Stud	4	m	12.000	48000
2	U runner	4	m	10.000	40000
3	Sekrup	4	Bh	400	1600
4	Kawat Las	0,05	Kg	50.000	2500
	Jumlah				92100
	Total				

D	Pemasangan Dinding Gypsum Board				
	Upah				
1	Pekerja	0,25	OH	100.000	25000
2	Tukang	0,25	OH	130.000	32500
3	Kepala Tukang	0,025	OH	150.000	3750
4	Mandor	0,013	OH	185.000	2405
Jumlah					63655
	Bahan				
1	Papan Gypsum	0,36	Lbr	70.000	25200
2	Sekrup	0,11	Kg	400	44
3	Rockwool	1,1	m2	68.000	74800
4	Compound	0,106	Kg	3.500	371
Jumlah					100415
					Total 164070

E	Pemasangan Wallpaper				
	Upah				
1	Pekerja	0,35	OH	100.000	35000
2	Tukang	0,175	OH	130.000	22750
3	Kepala Tukang	0,018	OH	150.000	2700
4	Mandor	0,006	OH	185.000	1110
Jumlah					61560
	Bahan				
1	Wallpaper	2,2	m2	25.000	55000
2	Lem Wallpaper	0,25	Kg	98.000	24500
Jumlah					79500
					Total 141060

IV	Pekerjaan Pemasangan Partisi				
A	Pekerjaan Partisi Kaca				
	Upah				
1	Pekerja	0,25	OH	100.000	25000
2	Tukang Kaca	0,125	OH	130.000	16250
3	Tukang Alumunium	0,1	OH	130.000	13000
4	Kepala Tukang	0,013	OH	150.000	1950
5	Mandor	0,004	OH	185.000	740
Jumlah					56940
	Bahan				
1	Kaca Laminated 12 mm	1,1	m2	1.250.000	1375000
2	Rangka Alumunium	0,143	m	180.000	25740
3	Silicone Sealant 300 ml	4	Tube	30.000	120000

Jumlah				1520740
Total				1577680

V	Pekerjaan Pemasangan Langit Langit				
A	Pekerjaan Pemasangan Rangka GRC				
Upah					
1	Pekerja	0,35	OH	100.000	35000
2	Tukang Besi	0,35	OH	130.000	45500
3	Kepala Tukang	0,035	OH	150.000	5250
4	Mandor	0,0117	OH	185.000	2164,5
Jumlah					87914,5
	Bahan				
1	Rangka Metal Hollow	1	m	135.000	135000
2	Kawat Las	0,05	Kg	50.000	2500
Jumlah					137500
Total					225414,5

B	Pekerjaan Pemasangan Plafon GRC				
Upah					
1	Pekerja	0,03	OH	100.000	3000
2	Tukang Kayu	0,07	OH	130.000	9100
3	Kepala Tukang	0,007	OH	150.000	1050
4	Mandor	0,0023	OH	185.000	425,5
Jumlah					13575,5
	Bahan				
1	Plafon GRC	1,21	m2	65.000	78650
2	Paku Tripleks	0,01	Kg	25.000	250
Jumlah					78900
Total					92475,5

VI	Pekerjaan Pemasangan Lampu dan Kelistrikan				
A	Pemasangan 1 m' Kabel NYM 2 x 2,5 mm ²				
Upah					
1	Pekerja	0,024	OH	100.000	2400
2	Tukang	0,04	OH	130.000	5200
3	Kepala Tukang	0,004	OH	150.000	600
4	Mandor	0,001	OH	185.000	185
Jumlah					8385
	Bahan				
1	NYM 2 x 2,5 mm ²	1	m	20.000	20000
2	Stop Kontak	4	Unit	17.000	68000

3	Saklar Ganda	2	Bh	15.000	30000
Jumlah					118000

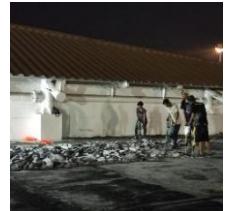
B	Pemasangan 1 Unit Lampu TLED 36 Watt				
	Upah				
1	Pekerja	0,114	OH	100.000	11400
2	Tukang	0,191	OH	130.000	24830
3	Kepala Tukang	0,019	OH	150.000	2850
4	Mandor	0,006	OH	185.000	1110
Jumlah					40190
	Bahan				
1	Lampu TL LED 36 Watt	1	Bh	33.000	33000
2	Kap Lampu TL LED	1	Bh	30.000	30000
Jumlah					63000
					Total 229575

Lampiran 5 Form Kegiatan Harian *On The Job Trainning II*

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Faisal Rahmat
 NIT : 30722009
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan
 Lokasi OJT : Bandar Udara Internasional Juanda

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Rabu / 02 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Briefing</i> dan pemberian nama kunci di area sisi darat 		
2	Kamis / 03 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> 		
3	Jumat / 04 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Standby</i> 		
4	Sabtu / 05 Oktober 2024	Libur	-	
5	Minggu / 06 Oktober 2024	Libur	-	

6	Senin / 07 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Standby 		
7	Selasa / 08 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan perbaikan dek beton 		
8	Rabu / 09 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan perbaikan dek beton 		
9	Kamis / 10 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan perbaikan lantai 		
10	Jumat / 11 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan perbaikan lantai 		
11	Sabtu / 12 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Standby 		

12	Minggu / 13 Oktober 2024	Libur	-	
13	Senin / 14 Oktober 2024	Libur	-	
14	Selasa / 15 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian <i>marking point</i> pada pekerjaan pengecoran dek beton 		
15	Rabu / 16 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan pemasangan jaringan pada ruang lasiap 		
16	Kamis 17 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi Terminal II 		
17	Jumat 18 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran area terminal cargo 		
18	Sabtu 19 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan pekerjaan perbaikan atap 		

19	Minggu / 20 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan perbaikan lantai 		
20	Senin / 21 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan perbaikan atap 		
21	Selasa / 22 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan lantai 		
22	Rabu / 23 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sample beton di area Terminal I 		
23	Kamis / 24 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan area tenant 		
24	Jumat / 25 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan perbaikan pada area <i>lost and found</i> 		

25	Sabtu / 26 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
26	Minggu / 27 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
27	Senin / 28 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengeraaan perencanaan <i>Holding Difabel</i> 		
28	Selasa / 29 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi Terminal II 		
29	Rabu / 30 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengeraaan perencanaan <i>Holding Difabel</i> 		
30	Kamis / 31 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengeraaan perencanaan <i>Holding Difabel</i> 		

Supervisor
Airport Land Side Facilities
Technician

M. Iskandar Farid
 NIP : 20246101

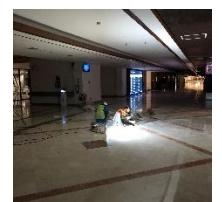
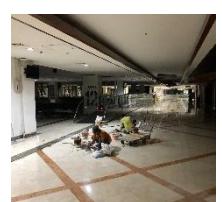
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

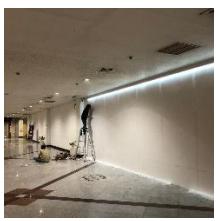
Nama : Faisal Rahmat
 NIT : 30722009
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan
 Lokasi OJT : Bandara Internasional Juanda

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Jumat / 01 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan pekerjaan lantai disekitar area <i>tenant</i> 		
2	Sabtu / 02 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan pekerjaan lantai di area <i>customer service</i> 		
3	Minggu / 03 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan pekerjaan lantai di area keberangkatan 		
4	Senin / 04 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> Libur 	-	
5	Selasa / 05 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> Libur 	-	

6	Rabu / 06 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Penggerjaan perencanaan <i>Holding Difabel</i> 		
7	Kamis / 07 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Penggerjaan perencanaan <i>Holding Difabel</i> 		
8	Jumat / 08 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Penggerjaan perencanaan <i>Holding Difabel</i> 		
9	Sabtu / 09 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
10	Minggu / 10 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
11	Senin / 11 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan lantai di area gate 5 		
12	Selasa / 12 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan lantai di area keberangkatan 		

13	Rabu / 13 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan <i>wall panel</i> di area kedatangan 		
14	Kamis / 14 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan interior di area gate 1 		
15	Jumat / 15 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan lantai di area keberangkatan 		
16	Sabtu / 16 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan <i>wall panel</i> di area kedatangan 1B 		
17	Minggu / 17 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
18	Senin / 18 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
19	Selasa / 19 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan ruangan di area T1 		

20	Rabu / 20 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengerajan perencanaan <i>Holding Difabel</i> 		
21	Kamis / 21 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan pekerjaan ruangan AOCC 		
22	Jumat / 22 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan pekerjaan toilet di area kedatangan 		
23	Sabtu / 23 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
24	Minggu / 24 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
25	Senin / 25 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan lantai di area gate 7 		
26	Selasa / 26 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan lantai di area gate 12 		

27	Rabu / 27 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan pekerjaan lantai di area <i>gate 6</i> 		
28	Kamis / 28 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan pekerjaan <i>finishing</i> pemasangan lantai 		
29	Jumat / 29 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan pekerjaan pemasangan lampu <i>wall panel</i> 		
30	Sabtu / 30 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> Libur 	-	

*Supervisor
Airport Land Side Facilities
Technician*

M. Iskandar Farid
NIP : 20246101

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Faisal Rahmat
 NIT : 30722009
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan
 Lokasi OJT : Bandar Udara Internasional Juanda

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Rabu / 01 Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan pekerjaan pemasangan stiker wall panel 		
2	Kamis / 02 Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> Libur 	-	
3	Jumat / 03 Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> Libur 	-	
4	Sabtu / 04 Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan pekerjaan Gedung AOCC 		
5	Minggu / 05 Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> Pencatatan laporan inspeksi harian pekerjaan gedung AOCC 		

6	Senin / 06 Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pemasangan hpl di <i>security room</i> 		
7	Selasa / 07 Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
8	Rabu / 08 Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
9	Senin / 09 Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi terminal 1 		
10	Selasa / 10 Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi terminal 2 		
11	Rabu / 11 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi terminal 1 		
12	Kamis / 12 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi terminal 2 		

13	Jumat / 13 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi terminal 1 		
14	Sabtu / 14 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi terminal 2 		
15	Minggu / 15 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
16	Senin / 16 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
17	Selasa / 17 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Stanby 		
18	Rabu / 18 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan di terminal 2 		
19	Kamis / 19 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran besi pondasi <i>pile cap</i> 		

20	Jumat / 20 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi terminal 2 		
21	Sabtu / 21 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
22	Minggu / 22 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
23	Senin / 23 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi terminal 1 		
24	Selasa / 24 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan injek beton di area SCP 		
25	Rabu / 25 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi terminal 1 		
26	Kamis / 26 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
27	Jumat / 27 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Survey area yang akan dilaksanakan pekerjaan 		

28	Sabtu / 28 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
29	Minggu / 29 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
30	Senin / 30 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan <i>railing</i> di <i>conveyor belt</i> kedatangan 1A 		
31	Selasa / 31 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan perbaikan stiker <i>wall panel</i> di area kedatangan 1B 		

Supervisor
Airport Land Side Facilities
Technician

M. Iskandar Farid
 NIP : 20246101

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Faisal Rahmat
 NIT : 30722009
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan
 Lokasi OJT : Bandar Udara Internasional Juanda

N O	HARI/ TANGGA L	URAIAN KEGIATAN	DOKUMEN TA SI	PARAF SUPERVISO R
1	Rabu / 01 Januari 2025	• Libur	-	
2	Kamis / 02 Januari 2025	• Libur	-	
3	Jumat / 03 Januari 2025	• Perataan permukaan paving blok di area apron		
4	Sabtu / 04 Januari 2025	• Libur	-	
5	Minggu / 05 Januari 2025	• Libur	-	
6	Senin / 06 Januari 2025	• Pengelasan saluran air		

7	Selasa / 07 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pembongkaran pagar perimeter 		
8	Rabu / 08 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan saluran air di area sisi udara 		
9	Kamis / 09 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan <i>patching</i> di area taxiway 		
10	Jumat / 10 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan celah pagar perimeter 		
11	Sabtu / 11 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
12	Minggu / 12 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
13	Senin / 13 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		

14	Selasa / 14 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Patching di area taxiway S1 		
15	Rabu / 15 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelasan pagar parimeter 		
16	Kamis / 16 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan pompa air 		
17	Jumat / 17 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan 		
18	Sabtu / 18 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
19	Minggu / 19 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
20	Senin / 20 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring pompa 		

21	Selasa / 21 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
22	Rabu / 22 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan pondasi pagar perimeter 		
23	Kamis / 23 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
24	Jumat / 24 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
25	Sabtu / 25 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
26	Minggu / 26 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
27	Senin / 27 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan jalan akses 		
28	Selasa / 28 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Test Skid 		

29	Rabu / 29 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecatan patok 		
30	Kamis/ 30 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelasan tutup <i>grill</i> drainase 		
31	Jumat / 31 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan perbaikan jalan area gse 		

*Supervisor
Airport Air Side Facilities
Technician*

Muhammad Hilmi
NIP : 20247125

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Faisal Rahmat
 NIT : 30722009
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan
 Lokasi OJT : Bandar Udara Internasional Juanda

N O	HARI/ TANGGA L	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISO R
1	Sabtu / 01 Februari 2025	• Libur	-	
2	Minggu / 02 Februari 2025	• Inspeksi area pagar airside		
3	Senin / 03 Februari 2025	• Pengecatan marka		
4	Selasa / 04 Februari 2025	• Pengecatan marka		
5	Rabu / 05 Februari 2025	• Libur	-	
6	Kamis / 06 Februari 2025	• Libur	-	
7	Jumat / 07 Februari	• Inspeksi rutin	-	

	2025			
8	Sabtu / 08 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
9	Minggu / 09 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan kanstin 		
10	Senin / 10 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan pagar parimeter 		
11	Selasa / 11 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
12	Rabu / 12 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan paving block 		
13	Kamis / 13 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		

14	Jumat / 14 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan pagar parimeter 		
15	Sabtu / 15 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
16	Minggu / 16 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
17	Senin / 17 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurukan 		
18	Selasa / 18 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan pagar parimeter 		
19	Rabu / 19 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Peraikan saluran drainase 		
20	Kamis / 20 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan sealant jendela mushola PK 		
21	Jumat / 21 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan pagar pembatas terminal kargo 		

22	Sabtu / 22 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rubber deposit</i> 		
23	Minggu / 23 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
24	Senin / 24 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	
25	Selasa / 25 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi rutin 		
26	Rabu / 26 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan pagar parameter 		
27	Kamis / 27 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring pekerjaan <i>pacthing</i> 		
28	Jumat / 28 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 	-	

Supervisor
Airport Air Side Facilities
Technician

Muhammad Hilmi
 NIP : 20247125

